

Nama anggota kelompok 8: -Syahru Ramadhan putra nur khair

-Rivaldo putra laksana

-Fais Ananda timur

-M. Hendras juniawan

-Eriana yusuf

Fais Anak yang Pendiam

Fais merupakan anak yang tidak mudah bergaul, saat masuk ke sekolah yang baru. Ia tidak mempunyai teman sama sekali. Ia sangat pendiam tidak ingin mengobrol sama sekali, sering sekali Fais diajak dengan teman teman untuk bermain bersama tapi ia selalu menolak.

NPC :”Fais...main yuk!”

Fais :”Maaf,enggak dulu.”

Kehidupanya berjalan dengan diiringi sifatnya yang sangat pendiam. Suatu hari di kelas ada sekumpulan anak yaitu Syahru, Hendras, Rivaldo dan Eryana sangat ingin mengajak Fais untuk mengobrol dan main tetapi Fais tetap kekeh dengan pilihannya yaitu tetap diam dan tidak ingin untuk menimbrung. Tetapi mereka sangat penasaran dengan Fais karena dengan alasan apa Fais begitu susah di ajak untuk bersosialisasi.

Mereka selalu berusaha mengajak Fais untuk bermain bersama dengan teman teman yang lain walaupun sering ditolak tapi hendras tidak menyerah dan mengajak Fais bermain. Fais yang sudah muak dengan ajakan mereka jadi kesal dan marah dengan mereka. Tetapi dengan keteguhannya Hendras untuk mengajaknya ia melontarkan senyuman yang begitu tulus sehingga Fais berfikir 2 kali untuk menolak ajakannya dan dia pun akhirnya mau di ajak untuk menobrol dan bermain Syahru Eryana dan Rivaldo takjub dengan ke teguhannya si Hendras untuk mengajak seseorang yang begitusulit untuk diajak bersosialisasi dan akhirnya usahanya si Hendras membuahkan hasil yang manis

Di hari selanjutnya Fais masih malu malu untuk membuka pembicaraan di hadapan Rivaldo,Syahru,Hendras dan Eriana. Di saat waktu ingin menunjukan pulang sekolah Eriana mengajak untuk bermain di rumahnya Fais pun setuju karena diajak oleh Syahru. Akhirnya setelah pulang sekolah mereka bermain bersama di rumah Eriana. Mereka bermain dan ngobrol ngobrol Panjang lebar, saat perjalanan pulang Fais ternyata bertemu dengan teman teman SMP nya, pertemuan mereka membuat trauma Fais Kembali. Ternyata Fais menjadi pendiam karena Fais dulu dibuly oleh teman SMP nya.

A :”Eee...ada si Fais.”

B :”Masih jadi orang yang pendiam kah?”

Fais yang mendapatkan ejekan, ia langsung pergi meninggalkan teman smp-nya dengan rasa trauma masa lalunya.

Keesokan harinya Fais Kembali lagi menjadi pendiam dan tidak mengobrol sama sekali, karena ia masih trauma akibat kemarin. Rivaldo, Syahru, Hendras dan Eriana khawatir dengan sikap Fais yang Kembali menjadi pendiam, mereka pun bertanya kepada Fais apa yang terjadi dengannya

Syahru: “Is kok kamu jadi pendiam lagi si?”

Hendras: “iya nih kok kamu jadi pendiam lagi?”

Eriana&Rivaldo: “kamu gapapa kan is? apa kamu sakit?”

Fais tidak menjawab pertanyaan mereka dan memilih untuk diam. Saat pulang sekolah juga Fais langsung pulang dan tidak menegur mereka sama sekali.

Setelah bel istirahat eriana mengumpulkan semuanya dan membahas masalah tentang yang diderita oleh Fais

Eriana: “is kan kamu temen kita nih, jadi cerita aja apa yang terjadi?”

Rivaldo, hendras dan syahru : iya cerita aja, kita juga udah jadi temen kamu ini cerita lah

Fais pun bercerita kejadian yang menimpanya dulu karena di saat dia pernah di bully sama temannya karena temannya iri dengan dia yang pintar. Mendengar cerita tersebut mereka bertiga menjadi merasa simpati dengan Fais. Mereka meyakinkan Fais kalau mereka tidak seperti teman temannya dulu

Hendras: “tenang aja is kita ga kaya temen SMP lu kok”

Rivaldo, Eriana: “iya is kita ga kaya gitu santai aja”

Syahru: “kalau teman teman SMP ganggu lagi kita yang bakal bantu kamu

Fais mulai membuka hatinya untuk berteman kembali, tapi Fais masih belum bisa melupakan traumanya.

Keesokan harinya mereka berempat memberi Fais saran untuk melawan rasa traumanya dengan berbicara dan mendatangi teman teman SMPnya.

Syahru: “Is mendingan kita datengin aja temen-temen SMP lu biar kita kasih pelajaran!”

Eriana: “Iya is kita kasih pelajaran mereka supaya kapok”

Hendras, Rivaldo: “Jangan cari masalah entar yang ada kita masuk BK gara gara ribut”

Hendras: “kita datengin mereka tapi kita bicara baik-baik sama mereka!”

Rivaldo: “ide bagus tuh! gimana is setuju ga?”

Fais: “hmm gimana ya, aku sebenarnya masih takut sama mereka”

Rivaldo: “udah tenang aja kita bakalan temenin kamu kok!”

Fais: “oke deh”

Syahru: “ok sip, pulang sekolah kita kesana ya!”

Ditengah perjalanan pulang,Fais dan teman rumahnya kebetulan berpapasan dengan teman smp-nya Fais.Suasana semakin sunyi,hanya ada suara angin yang bersiul.Fais yang semakin canggung,sontak membuat teman-temannya langsung mengetahui bahwa orang yang berpapasan dengan mereka adalah teman dari smp-nya Fais.Syahru dengan spontan langsung berbicara dengan teman smp-nya Fais.

Syahru :”Bro.., kalian teman smp-nya Fais ya?”

Teman smp Fais :” memangnya Kenapa?”

Eriana :”Kalian yang membully Fais waktu smp kan?”

A :”Tanyakan saja sama teman pendiam kalian itu.”

Rivaldo :”Lah?kamu barusan mengejek Fais?”

B :”Affah iyah?”

Hendras :”jangan macam-macam kalian!”

Keadaan semakin memanas ketika Teman smp-nya Fais mulai berbicara semena-mena.Syahru dan Eryana mencoba mencairkan suasana,mereka mencoba mengajak berbicara teman smp-nya Fais dengan baik-baik.

Syahru :”Hey..,sudah tidak usah perlu memanaskan suasana!”

Eriana :”Benar tuh,bagaimana kalau kita berbicara dengan perasaan yang tenang?”

B :”Terserah kalian saja dah”

Rivaldo :”Yaudah kalau gitu kalian benar kan orang yang membully Fais waktu Smp?”

A :”hhmm...bisa dibilang ya sih.”

Rivaldo :”Apa alasan yang membuat kalian membully Fais?”

A :”Kami hanya iri dengan apa yang dimiliki oleh Fais”

B :”Fais sangat pintar saat di Smp-nya”

Hendras :”Oke,jadi itu yang membuat kalian membully Fais”

A dan B :”Begitulah”

Eriana :”Kalian bisa saja pintar seperti Fais!kalau kalian berusaha dengan belajar sungguh-sungguh.”

Syahru :”kalau begitu..coba kalian meminta maaf kepada Fais atas tindakan bullying yang kalian lakukan kepada Fais!”

A :”Iya..iya”

A dan B :”Is kami minta maaf ya atas tindakan yang kami lakukan.”

Fais :”I..i..iya ku maafkan”

Setelah berbicara sangat panjang,akhirnya teman smp-nya Fais meminta maaf kepada Fais.

Beberapa hari kemudian,setelah pertemuan mereka,Fais yang merupakan orang yang pendiam mulai mencoba sebisa mungkin untuk mulai menjadi orang yang aktif.